

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi manufaktur ASEAN menurun pada laju lebih lambat pada bulan Juni

Temuan pokok

Headline PMI naik ke posisi tertinggi dalam empat bulan, namun masih berada di wilayah kontraksi

Penurunan lebih lambat pada output dan pesanan baru, namun masih mencolok

Pelepasan pekerjaan terus berlanjut

Data dikumpulkan 12-24 Juni 2020.

Menurut data terbaru Purchasing Managers' Index (PMI™) IHS Markit, kondisi manufaktur ASEAN terus menurun pada bulan Juni, meskipun tingkat penurunan berkurang sejak bulan Mei. Produksi pabrik dan pesanan baru turun lebih lanjut, dengan tingkat penurunan yang mencolok meskipun banyak berkurang dari bulan sebelumnya. Sejalan dengan kondisi permintaan yang lemah, perusahaan terus mengurangi jumlah tenaga kerja pada bulan Juni, dengan tingkat pelepasan pekerjaan yang tajam secara keseluruhan.

Headline PMI mencatat rekor kenaikan dalam satu bulan sebesar 8,2 poin, naik dari 35,5 pada bulan Mei menjadi 43,7 pada bulan Juni. Angka tersebut menunjukkan bahwa penurunan saat ini banyak berkurang pada akhir triwulan kedua. Meskipun demikian, indeks masih bertahan di wilayah kontraksi, dan mengisyaratkan deteriorasi bulanan keempat berturut-turut dalam kesehatan sektor manufaktur ASEAN. Hal yang membantu mengangkat angka headline adalah pengurangan yang lebih lambat pada output dan pesanan baru, tetapi penurunannya tetap lebih tajam daripada masing-masing catatan prakoronavirus. Dengan permintaan yang tidak berubah, perusahaan terus mengurangi jumlah staf pada kisaran tajam.

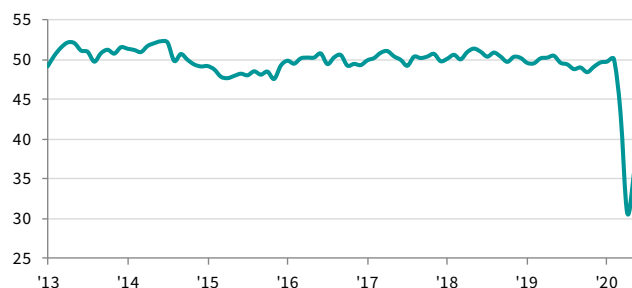
Di tingkat negara, dua dari tujuh negara konstituen mengalami peningkatan dalam kondisi operasional selama bulan Juni. Vietnam mencatat kenaikan terkuat, meskipun angka headline (51,1) menunjukkan hanya sedikit perbaikan dalam kondisi manufaktur. Demikian pula, perusahaan manufaktur Malaysia melaporkan peningkatan pertama dalam kesehatan sektor ini sejak September 2018. Di posisi 51,0 pada bulan Juni, indeks headline juga hanya menunjukkan kenaikan marginal.

Di tempat lain, Filipina mencatat penurunan bulanan keempat berturut-turut dalam kondisi manufaktur selama bulan Juni. Namun indeks headline (49,7) merupakan indikasi bahwa kontraksi hanya berkisar kecil. Kondisi Myanmar juga terlihat melemah, dengan angka headline (48,7) di bawah angka netral 50,0 selama lima bulan berjalan. Namun demikian, penurunan tersebut

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Penurunan di sektor manufaktur ASEAN berlanjut selama empat bulan berturut-turut pada bulan Juni. Namun, penurunan kondisi operasional adalah yang paling lambat pada periode yang disebutkan di atas, dengan output dan volume pesanan turun jauh lebih lambat karena sebagian besar sektor dibuka kembali dan jalur produksi dimulai kembali.

"Namun, kondisi permintaan masih sangat lemah, dan memaksa perusahaan kembali mengurangi jumlah tenaga kerja mereka. Tingkat pelepasan pekerjaan berkurang sedikit, tetapi masih tergolong tajam.

"Yang menggembirakan, prospek 12 bulan untuk output meningkat, dengan sentimen tertinggi sejak bulan Februari. Tetap saja, sektor ini memiliki cara untuk pulih dari pandemi COVID-19. Meskipun tingkat kontraksi output dan pesanan baru telah berkurang dari penurunan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada bulan April dan Mei karena pembatasan terkait dengan virus secara umum telah dilonggarkan, produsen barang-barang ASEAN masih menghadapi kondisi permintaan yang lemah di dalam dan luar negeri. Sampai ada pemulihan yang berarti pada permintaan pelanggan, sepertinya sektor ini tidak akan melihat peningkatan berarti pada kondisi pada bulan-bulan mendatang."

merupakan yang paling lambat sejak bulan Februari dan hanya pada kisaran sedang.

Pada saat yang sama, penurunan di sektor manufaktur Thailand terus berlanjut, dengan angka headline (43,5) menandakan penurunan yang nyata meskipun naik dari bulan Mei. Demikian pula, Indonesia mencatat kontraksi lebih lanjut, meskipun tingkat penurunan berkurang banyak dari periode survei sebelumnya, dengan indeks headline naik menjadi 39,1.

Akhirnya, kondisi operasional di Singapura juga memburuk, dengan penurunan yang paling mencolok dari masing-masing negara peserta survei. Angka headline (38,8) mengisyaratkan kontraksi tajam, meskipun naik 12,4 poin dari bulan Mei.

Secara keseluruhan, kondisi operasional di seluruh sektor manufaktur ASEAN terus memburuk pada bulan Juni. Pengurangan yang lebih lambat dalam produksi pabrik dan pesanan baru mendorong angka headline naik, tetapi PMI masih jauh di bawah titik terendah prakoronavirus 47,6 pada November 2015. Di tengah permintaan klien yang lemah, perusahaan kembali mengurangi angka tenaga kerja pada bulan Juni. Tingkat pelepasan pekerjaan adalah yang paling tajam ketiga dalam catatan, meskipun berkurang dari bulan Mei.

Pada saat yang sama, produsen barang-barang ASEAN terus mengurangi pembelian, dengan aktivitas pembelian yang menurun tajam. Inventaris barang-barang pra- dan pasca produksi juga menurun. Gangguan rantai pasokan terus berlanjut, meskipun perpanjangan waktu pemenuhan pesanan terus bertambah, kali ini adalah yang paling parah sejak bulan Februari.

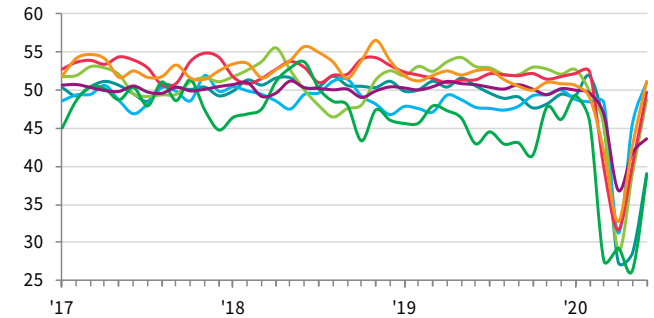
Sementara itu, beban biaya naik selama tiga bulan berjalan, dengan tingkat inflasi yang paling curam sejak November 2018. Namun, data terbaru menyoroti penurunan baru pada biaya rata-rata, meskipun laju pengurangan hanya sedikit.

Perkiraan 12 bulan untuk peningkatan output terus membaik pada bulan Juni, dengan sentimen naik ke posisi tinggi empat bulan. Namun demikian, kepercayaan diri tetap rendah pada konteks data historis.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Juni 2020 dikumpulkan 12-24 Juni 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.